

ABSTRAK

Rihhadatul Aisy Amry, 1171030169, 2021, Pemaknaan Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Penderita Gangguan Kecemasan (Studi *Living Qur'an* dalam Biblioterapi Qur'an di Komunitas Biblioterapi Indonesia)

Selama ini al-Quran dijadikan hanya sebatas teks dan atau ditafsirkan sehingga menghasilkan produk kitab-kitab tafsir, penjelasan dan pemikiran saja. Padahal al-Quran juga dapat digunakan sebagai suatu solusi untuk permasalahan hidup yang dihadapi manusia. Kini ada suatu metode kajian al-Qur'an yang membicarakan tentang fenomena al-Qur'an yang dipahami oleh masyarakat muslim tertentu tanpa adanya tendensi keagamaan yang memvonis benar atau salah, nama kajiannya yaitu *living Qur'an*. Seperti halnya al-Qur'an yang diyakini sebagai obat yang dipraktikkan oleh Komunitas Biblioterapi Indonesia, metode pengobatannya disebut biblioterapi al-Qur'an merupakan salah satu pengobatan atau tindakan pencegahan untuk orang-orang yang terkena gangguan kecemasan dengan cara memberikan bacaan ayat-ayat al-Quran yang dipilih secara acak, kemudian merefleksikan terjemahan atau tafsir yang di dalamnya terkandung makna yang dapat memotivasi dan memberikan petunjuk bagi seseorang yang sedang menghadapi suatu permasalahan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan pendekatan teori Psikologi Kognitif. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang di dapatkan sebagai berikut: (1) al-Qur'an bisa sebagai media obat penenang jiwa, (2) melalui biblioterapi al-Qur'an di Komunitas Biblioterapi Indonesia, al-Qur'an menjadi media yang dapat hidup sesuai dengan interpretasi orang yang membacanya tanpa harus sesuai dengan teks dan intervensi latar belakang keilmuannya, (3) biblioterapi al-Qur'an di Komunitas Biblioterapi Indonesia mempengaruhi keadaan jiwa dan perilaku seseorang menjadi lebih baik dan positif.

Kata Kunci : *Living Qur'an*, Biblioterapi Qur'an, Psikologi Kognitif